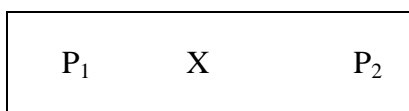


### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi-experimental* dengan *pretest and posttest group design*. Penelitian ini melakukan dua kali observasi yaitu sebelum (*pretest*) penyuluhan dan sesudah (*posttest*) penyuluhan (Arikunto, 2013). Adapun desain penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan:

P<sub>1</sub>: Memberikan kuesioner awal (*pretest*)

X: Penyuluhan

P<sub>2</sub>: Memberikan kuesioner akhir (*posttest*)

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa di SD Karangjati, Kasihan, Bantul.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Riyanto, 2011). Sampel pada penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu siswa usia 7-9 tahun di SD Karangjati. Ibu yang menjadi sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

### a. Kriteria inklusi

- 1) Pendidikan ibu SMA-Sarjana
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Mengikuti seluruh rangkaian proses penelitian.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu siswa yang tidak hadir saat penyuluhan berlangsung.

Berdasarkan kriteria di atas, didapatkan subjek penelitian dengan jumlah 29 orang.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Karangjati, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian adalah pada bulan September-Oktober 2017.

## D. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh (*independent*): penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media *PowerPoint*.

2. Variabel terpengaruh (*dependent*): pengetahuan orangtua mengenai *bad oral habit* anak.
3. Variabel terkendali: orangtua dalam hal ini adalah ibu, pendidikan ibu, media penyuluhan, materi penyuluhan.
4. Variabel tidak terkendali: usia ibu, pekerjaan ibu, perhatian ibu saat penyuluhan berlangsung.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Penyuluhan adalah penyampaian informasi kesehatan mengenai *bad oral habit* anak kepada ibu siswa dengan metode ceramah menggunakan media *PowerPoint*. Penyuluhan dilakukan oleh peneliti dengan menjelaskan langsung kepada responden dibantu dengan penggunaan media *PowerPoint*.
2. Pengetahuan orangtua adalah pengetahuan yang dimiliki ibu siswa di SD Karangjati mengenai *bad oral habit* anak. Penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang berisi 18 pertanyaan mengenai *bad oral habit* anak. Kriteria tingkat pengetahuan pada penelitian ini adalah menurut Wawan dan Dewi (2010) yaitu baik ( $\geq 76\%$ ), cukup (56-75%), dan kurang ( $\leq 55\%$ ).
3. *Bad oral habit* adalah perilaku abnormal yang dilakukan secara berulang dan bersifat menetap yang dapat berpengaruh terhadap struktur dentofasial pada anak usia sekolah. Peneliti menyampaikan penyuluhan kepada ibu siswa mengenai jenis *bad oral habit*, penyebab *bad oral habit*, dampak dari *bad oral habit*, dan pencegahan *bad oral habit*. Beberapa jenis *bad oral*

*habit* yang disampaikan adalah menghisap ibu jari, bernapas melalui mulut, mendorong lidah, menghisap dan menggigit bibir, menggigit kuku, dan *bruxism*.

4. Anak pada penelitian ini adalah siswa SD Karangjati yang berusia 7-9 tahun. Usia 7-9 tahun tersebut adalah anak yang sudah berulang tahun ke tujuh dan belum berulang tahun ke sepuluh.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laptop digunakan oleh operator untuk menginput materi penyuluhan dengan menggunakan program *Microsoft Office PowerPoint*.
2. LCD digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan *slide PowerPoint*.
3. Kuesioner tingkat pengetahuan orangtua tentang kebiasaan buruk pada rongga mulut (*bad oral habit*) anak. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti pada tahun 2017. Kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini berisi data anak (nama, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, dan kelas) dan data ibu (nama, tempat dan tanggal lahir, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat). Data-data tersebut merupakan data karakteristik subjek penelitian. Data ini sewaktu-waktu dapat membantu peneliti bila diperlukan sehingga peneliti tidak harus menemui responden kembali (Nursalam, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup (*closed ended*) dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 18 soal yaitu 4 soal mengenai jenis *bad oral habit*, 6 soal mengenai

dampak dari *bad oral habit*, 8 soal mengenai penyebab *bad oral habit*, dan 3 soal mengenai pencegahan *bad oral habit*. Skor benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Total skor diperoleh dengan menjumlahkan jawaban yang benar. Kuesioner *posttest* diberikan kepada subjek penelitian 15 hari setelah dilakukan penelitian. Menurut Nisfiannoor (2009) waktu ideal untuk pengisian kuesioner *posttest* adalah antara 15-30 hari. Apabila terlalu cepat kemungkinan subjek penelitian masih mengingat soal-soal sebelumnya (*pretest*), sedangkan apabila terlalu lama kemungkinan subjek penelitian sudah banyak mengalami perubahan baik pengetahuan, sikap, maupun perilaku.

#### 4. Alat tulis.

### G. Cara Pengumpulan Data

Tahap persiapan:

1. Penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal yang dilaksanakan pada bulan Juli 2017.
2. Mengurus pembuatan *ethical clearance* dan surat ijin penelitian.
3. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian.
4. Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah dan orangtua siswa kelas I, II, dan III SD Karangjati dengan cara memberikan surat pemberitahuan penelitian.

Tahap pelaksanaan:

1. Perkenalan dan penjelasan jalannya penelitian kepada subjek penelitian.

2. Memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian.
3. Mengumpulkan *informed consent*.
4. Memilih subjek sesuai dengan kriteria inklusi.
5. Memberikan kuesioner awal (*pretest*) kepada subjek penelitian.
6. Mempersiapkan materi dan peralatan yang akan digunakan untuk penelitian.
7. Melakukan penyuluhan.
8. Memberikan kuesioner akhir (*posttest*) dengan rentang waktu 15 hari setelah dilakukan penyuluhan.
9. Mengumpulkan data.
10. Melakukan analisis data.
11. Membuat kesimpulan.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, sebelum diterapkan pada subyek penelitian yang sebenarnya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan reliabel berarti alat ukur tersebut dapat digunakan berulang untuk pengukuran yang sama (Sugiyono, 2017). Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada bulan Juli 2017 di SD Kasihan yang bertempat di Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan SD Kasihan sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas adalah

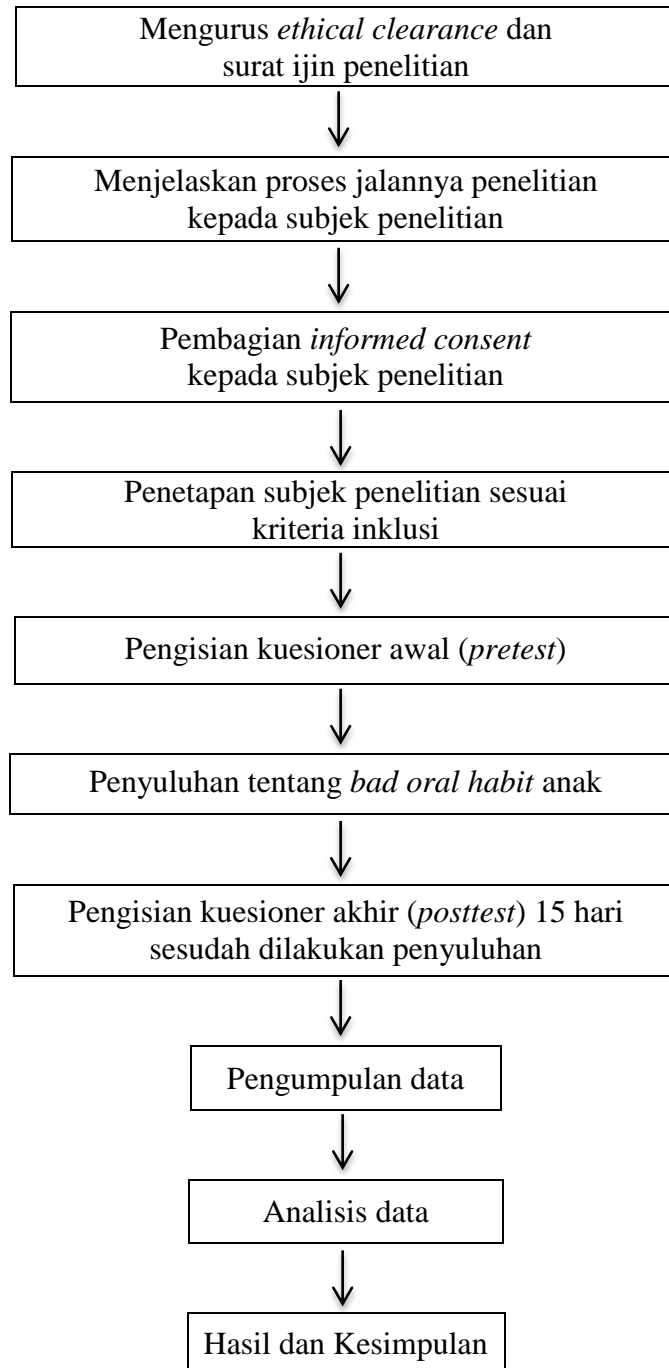
berdasarkan kesamaan dengan SD Karangjati yang belum pernah dilakukan penyuluhan kepada ibu siswa mengenai *bad oral habit* anak.

Uji validitas yang digunakan adalah uji Korelasi Pearson. Jumlah soal yang diujikan sebanyak 20 soal. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada  $r$  tabel adalah 0,213. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dinyatakan valid (Sugiono, 2017). Terdapat dua soal yang dengan  $r$  hitung sebesar 0,093 dan 0,178 yaitu soal nomor 8 dan soal nomor 17 mengenai jenis *bad oral habit*, sehingga kedua soal tersebut dinyatakan tidak valid. Uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel yaitu 0,600 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

## **I. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh saat penelitian diolah dan dianalisis. Analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan orangtua sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

## J. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian



## **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian dengan orangtua dalam hal ini ibu sebagai subjek dalam penelitian, peneliti harus memastikan bahwa:

1. Peneliti menjunjung tinggi etika penelitian dengan manusia sebagai subjek penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada Tim Komite Kode Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Surat izin penelitian telah disampaikan kepada pihak SD Karangjati.
3. Subjek penelitian secara hukum sudah menandatangani *informed consent*.
4. Penolakan keikutsertaan sebagai subjek penelitian harus dihormati.